

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penganalisisan data, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

- 1) Tingkat kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas eksperimen sebelum menggunakan teknik *musikalisasi puisi* termasuk ke dalam kategori kurang atau di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai rata-rata pretes sebesar 40,3 dari skala 10-100.
- 2) Tingkat kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas eksperimen setelah menggunakan teknik *musikalisasi puisi* termasuk ke dalam kategori baik atau di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai rata-rata postes sebesar 66,77 dari skala 10-100.
- 3) Tingkat kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik *musikalisasi puisi* termasuk ke dalam kategori kurang atau di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai rata-rata pretes sebesar 41,4 dari skala 10-100.
- 4) Tingkat kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik *musikalisasi puisi* termasuk ke dalam kategori kurang atau di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai rata-rata postes sebesar 47,73 dari skala 10-100.

- 5) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas eksperimen sebelum mengikuti pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik *musikalisasi puisi* dan sesudah mengikuti pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik *musikalisasi puisi*. Hal tersebut terbukti melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji-t tersebut menggunakan taraf signifikansi 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) dan derajat kebebasan 39 diperoleh t_{tabel} 2,582 dan t_{hitung} 10,70. Dengan demikian jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $10,70 > 2,582$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menandakan bahwa teknik *musikalisasi puisi* efektif digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi.
- 6) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam pembelajaran apresiasi puisi dengan teknik *musikalisasi puisi* dan pembelajaran apresiasi puisi dengan teknik maupun model yang biasa dilakukan dalam pembelajaran apresiasi puisi di kelas VII SMP Negeri 19 Bandung (model pembacaan puisi). Hal tersebut terbukti melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t *SPSS 15.0 for Windows* yaitu, karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, meskipun nilai signifikansinya kurang, namun terdapat perbedaan diantara keduanya, dengan kata lain terdapat perbedaan rata-rata kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, hal ini dapat terlihat juga dari nilai rata-rata postes kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu 66,77 rata-rata nilai postes kelas eksperimen dan 47,73 nilai rata-rata kelas kontrol. Hal tersebut menandakan

bahwa teknik *musikalisasi puisi* efektif digunakan dalam pembelajaran apresiasi (refleksi) puisi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pembelajaran apresiasi puisi menggunakan teknik *musikalisasi puisi*, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran apresiasi (refleksi) puisi dengan menggunakan teknik *musikalisasi puisi* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi. Oleh karena itu, penulis berharap bahwa teknik *musikalisasi puisi* dipilih sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran mengapresiasi puisi.
- 2) Teknik *musikalisasi puisi*, selain digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi, dapat pula digunakan dalam pembelajaran lainnya. Seperti menulis puisi, apresiasi cerpen, menulis cerpen dan sebagainya. Jadi, bagi para pendidik dapat memanfaatkan teknik ini dalam berbagai jenis kegiatan sastra untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri siswa.
- 3) Para pendidik yang menggunakan teknik *musikalisasi puisi* dalam pembelajaran apresiasi (refleksi) puisi hendaknya dapat menguasai kondisi saat pembelajaran berlangsung, dapat memahami karakteristik setiap siswa, dan dapat memahami teknik *musikalisasi puisi* tersebut.
- 4) Para pendidik, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia hendaknya dapat menciptakan pembelajaran apresiasi yang lebih bervariasi sehingga dapat

menarik siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pembelajaran apresiasi yang lebih bervariasi, dapat dilakukan dengan memanfaatkan pendekatan, metode, teknik atau media dalam setiap kali proses pembelajaran.

